



Kapakat

(Kabar Pembangunan Eka Itah)

STRATEGI PENANGGULANGAN STUNTING

**Kabupaten Gunung Mas
Raih Peringkat I Cukup Informatif
Kategori PPID Utama**

**Bupati Gunung Mas Resmikan
Gedung/Showroom Dekranasda**

BULETIN BAPPEDALITBANG KABUPATEN GUNUNG MAS

EDISI III TAHUN 2021



Tim Redaksi

Penanggung Jawab

Drs. Yansiterson, M.Si
Yantrio Aulia, M.Ec.Dev

Penyunting

Eligato, S. AP., M. Si

Editor

Risky Naully Panjaitan, S.Pt., M.Si

Redaktur

Erik, S.T
Yulita Hariasi, S.E
Evy Asthania Sari, S.Si

Desain Grafis

Andy Wiranatha Arius, S.Pd

Foto Grafer

Jonipikal, SH

Pembuat Artikel

Rudolf Yoseph Djawa, SE
Iswanto

Sekretariat

Beny Forom, S.Sos

Daftar Isi

Tim Redaksi, Daftar Isi i

Salam Redaksi ii

Strategi Penanggulangan *Stunting* Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Universitas Palangka Raya Di Kabupaten Gunung Mas 1

Diskominfosantik Kabupaten Katingan
Lakukan Uji Kaji ke Diskominfosantik Gumas4 9

Kelompok Pembudidaya Ikan, Harus Serius Dalam
Mengembangkan Usaha 10

Bupati Gumas Hadiri Pencanaan UPR
Membangun Desa Dalam Rangka Melaksanakan Merdeka Belajar 11

Progres Pengembangan Jagung Hibrida per
12 Desember 2021 adalah Seluas 274 Hektar 13

Wakil Bupati Gunung Mas Launching Aplikasi E-Kinerja 14

TEPRA Perangkat Daerah Selalu Efektif Dalam Penggunaan Anggaran 16

Bupati Gunung Mas Resmikan Gedung/Showroom Dekranasda 17

Kabupaten Gunung Mas Raih Peringkat I Cukup Informatif
Kategori PPID Utama 18

Pemkab Gumas Gelar Rakordal dan Evaluasi Pelaksanaan APBD Tahun 2021 19

Bupati Gunung Mas Menghadiri Acara Penutupan TMMD Reg Ke-112 20

SIDAT Sistem Informasi Data Statistik Sektoral 22

Penanganan *Stunting* Program Prioritas Pemkab Gumas 23

Forum Satu Data Indonesia Tingkat Daerah Tahun 2021 24

N DAERAH DAN PENELITIAN PENGEMBANGAN



SALAM REDAKSI

Salam,

Puji Syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga Buletin Kapakat edisi ke III Tahun 2021 BAPPEDALITBANG Kabupaten Gunung Mas dapat sampai ke tangan pembaca.

Dalam Buletin “KAPAKAT” Edisi ke III Tahun 2021 ini ada beberapa hal yang akan disampaikan diantaranya yaitu : Strategi Penanggulangan *Stunting* Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Palangka Raya Di Kabupaten Gunung Mas, kemudian Kabupaten Gunung Mas Raih Peringkat I Cukup Informatif Kategori PPID Utama, selanjutnya Bupati Gunung Mas Resmikan Gedung/Showroom Dekranasda, dan Wakil Bupati Gunung Mas Launching Aplikasi E-Kinerja.

Semoga Buletin ini dapat menyampaikan Informasi, Data dan Program Pembangunan Daerah yang ada di wilayah Kabupaten Gunung Mas kita tercinta ini. Buletin ini merupakan milik kita bersama sehingga eksistensinya merupakan tanggung jawab kita bersama pula. Untuk itu sangat diharapkan partisipasi aktif dari setiap Perangkat Daerah dan penulis yang ada di Kabupaten Gunung Mas.

Akhir kata, kami sadari masih banyak kekurangan dalam Buletin ini, segala kritik dan saran yang membangun akan kami terima dengan senang hati. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih atas dukungan dan peran serta dari berbagai pihak dan tim redaksi yang telah membantu kelancaran dari persiapan hingga pendistribusiannya. Semoga penerbitan buletin ini bisa berjalan dengan lancar dan berkelanjutan, serta mampu memberikan manfaat bagi para pembaca.

Redaksi.

Penerbit :
BAPPEDALITBANG Kabupaten Gunung Mas
Jln. Brigjen Katamso No. 99 Kuala Kurun Telp. (0537) 3032766
Email : buletin.kapakat.gumas@gmail.com

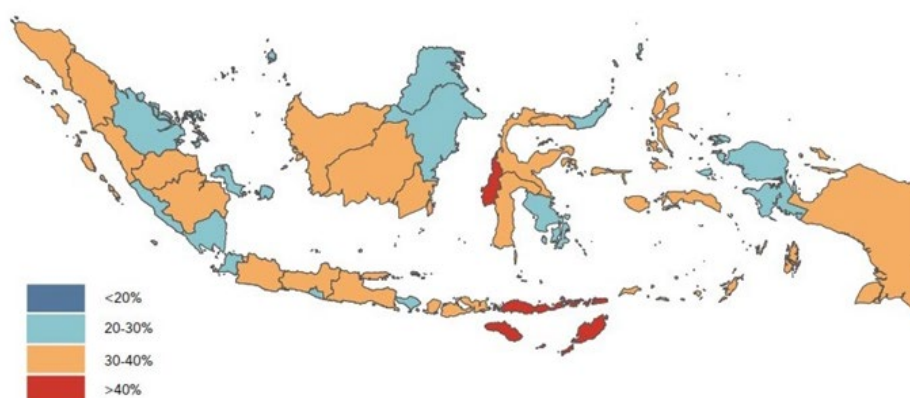


**STRATEGI PENANGGULANGAN *STUNTING*
MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) TEMATIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
DI KABUPATEN GUNUNG MAS**

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak Sbalita akibat kekurangan gizi kronis terutama pada 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK). *Stunting* mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan otak. Anak *stunting* juga memiliki risiko lebih tinggi menderita penyakit kronis di masa dewasanya. Bahkan, *stunting* dan malnutrisi diperkirakan berkontribusi pada berkurangnya 2-3% Produk Domestik Bruto (PDB) setiap tahunnya (bappenas, 2018). Sejak dinyatakan sebagai program nasional dengan target penurunan prevalensi ke 14% pada 2024, Pemerintah Pusat bergerak menata perangkat pelaksanaan percepatan pencegahan *stunting* dengan telah tersusunnya Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*stunting*). Pentingnya penanganan *stunting* tercermin dalam

pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia dihadapan Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) pada tanggal 16 Agustus Tahun 2019 : “untuk mencetak SDM yang pintar dan berbudi pekerti luhur, harus didahului oleh sumber daya manusia yang sehat dan kuat. Kita harus turunkan angka *stunting* sehingga anak-anak kita bisa tumbuh menjadi generasi yang premium”.

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Kementerian Kesehatan pada 2018 menemukan 30,8% mengalami *stunting*. Walaupun prevalensi *stunting* menurun dari angka 37,2% pada tahun 2013, namun angka *stunting* tetap tinggi dan masih ada 2 (dua) provinsi dengan prevalensi di atas 40%.



Sumber: Riset Kesehatan Dasar Kementerian Kesehatan, 2018

Provinsi Kalimantan Tengah pada tahun 2018 termasuk yang memiliki angka prevalensi lebih tinggi dari rerata nasional yaitu sebesar 34,04%. Sebagai salah satu Kabupaten/Kota yang ada di Provinsi Kalimantan Tengah Kabupaten Gunung Mas juga memiliki angka prevalensi *stunting* mengkhawatirkan yaitu lebih tinggi dari angka rerata nasional dan provinsi yaitu sebesar 38,21% (Kemenkes, 2018).

Pemerintah pusat juga telah menyusun Strategi Nasional Percepatan Pencegahan *Stunting*. Periode 2018-2024 (Stranas *Stunting*). Tujuan umum Stranas *Stunting* adalah mempercepat pencegahan *stunting* dalam kerangka kebijakan dan institusi yang ada. Tujuan tersebut akan dicapai melalui lima tujuan khusus sebagai berikut :

- Memastikan pencegahan *stunting* menjadi prioritas pemerintah dan masyarakat di semua tingkatan;
- Meningkatkan kesadaran publik dan perubahan perilaku masyarakat untuk mencegah *stunting*;
- Memperkuat konvergensi melalui koordinasi dan konsolidasi program dan kegiatan pusat, daerah, dan desa;
- Meningkatkan akses terhadap makanan bergizi dan mendorong ketahanan pangan; dan
- Meningkatkan pemantauan dan evaluasi sebagai dasar untuk memastikan pemberian layanan yang bermutu, peningkatan akuntabilitas, dan percepatan pembelajaran.

Strategi Nasional menggunakan pendekatan Lima Pilar Pencegahan *Stunting*, yaitu: 1) Komitmen dan visi kepemimpinan; 2) Kampanye nasional dan komunikasi perubahan perilaku; 3) Konvergensi, koordinasi, dan konsolidasi program pusat, daerah, dan desa; 4) Gizi dan ketahanan pangan; dan 5) Pemantauan dan evaluasi.

Sejalan dengan upaya penanganan *stunting*, salah satu dari delapan misi pembangunan Kabupaten Gunung Mas dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2019-2024 adalah : “Meningkatkan Kualitas Pembangunan Sumber Daya Manusia”, misi ini bertujuan untuk “Meningkatkan Daya Saing Sumber Daya Manusia” dan memiliki empat sasaran yang menjadi indikator kinerja utama (IKU) daerah, salah satunya adalah menurunnya prevalensi *stunting* dengan target di bawah 14% pada tahun 2024 atau sesuai dengan target nasional.

Berdasarkan pedoman pelaksanaan intervensi penurunan *stunting* terintegrasi Bappenas tahun 2018, sebagai bentuk implementasi pendekatan pilar ke tiga pencegahan *stunting* di daerah, Bupati/ Walikota sebagai penanggungjawab membentuk atau menunjuk tim yang sudah ada yang dinilai efektif untuk mengkoordinasikan pelaksanaan intervensi penurunan *stunting* terintegrasi ditingkat Kabupaten/Kota, diketuai oleh Bappeda atau OPD lain yang menangani perencanaan dan penganggaran. Berdasarkan Keputusan Bupati Gunung Mas Nomor 45 Tahun 2020 tentang Tim Pelaksana Program Aksi Percepatan Penanggulangan *Stunting* Kabupaten Gunung Mas, Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah dan Penelitian Pengembangan (BAPPEDALITBANG) ditunjuk selaku ketua, dengan keanggotaan meliputi 12 perangkat daerah terkait lainnya untuk melaksanakan 8 aksi konvergensi *stunting* di tingkat Kabupaten.

Implementasi delapan aksi konvergensi *stunting* selama tahun 2020 di Kabupaten Gunung Mas memberikan hasil yang cukup mengembirakan, menghasilkan penurunan angka prevalensi yang cukup signifikan yaitu :

Tabel 1.

Angka Prevalensi Stunting Kab. Gunung Mas 2018 – 2020.

No	Tahun	Angka Prevalensi (%)	Sumber Data
1	2018	38,21	Riskesdas (Riset Kesehatan Dasar) 2018
2	2019	32,83	SSGBI (Studi Status Gizi Balita INA)
3	2020	22,87	e-PPGBM (Pencatatan & Pelaporan Gizi Berbasis Masyarakat)

Sumber data : Dinas Kesehatan Kab. Gunung Mas, 2021.

Dalam pelaksanaan aksi 1 yaitu analisis situasi program penurunan *stunting* yang bertujuan untuk mendapatkan feedback bagi pelaksanaan program selanjutnya yang dilakukan tim KP2S bersama dengan Tim Fasilitasi Penguatan Kapasitas Pemerintah Daerah dalam Program Percepatan Penurunan *Stunting* (LGCB-ASR) di awal tahun 2021, terdapat beberapa permasalahan utama yang harus ditangani dalam upaya melaksanakan 8 aksi konvergensi dan program kegiatan yang ada dalam rencana aksi yang telah ditetapkan antara lain :

- Belum meratanya pemahaman dan pengertian perangkat Desa dan masyarakat akan pentingnya penanggulangan *stunting*;
- Masih minimnya kualitas dan kuantitas SDM yang terlatih (Kader Pembangunan Manusia) di Desa/Kelurahan sebagai penggerak/Vocal point penanganan *stunting*;
- Stunting* masih dianggap sebagai urusan Dinas

Kesehatan saja, padahal seharusnya merupakan urusan bersama dan memiliki *cross cutting* dengan OPD lainnya.

Temuan ini tampaknya sejalan dengan beberapa kendala yang diungkapkan dalam Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (*stunting*) 2019-2024 antara lain yaitu :

- 1) Terdapat keterbatasan kapasitas penyelenggara program, ketersediaan, kualitas, dan pemanfaatan data untuk mengembangkan kebijakan. Program advokasi, sosialisasi, kampanye *stunting*, kegiatan konseling, dan keterlibatan masyarakat masih sangat terbatas;
- 2) Secara umum, koordinasi program di berbagai tingkat administrasi pemerintahan lemah.

Sebagai alternatif solusi yang dapat ditawarkan bagi permasalahan di atas adalah :

1. Mengintensifkan KIE (Komunikasi Informasi dan Edukasi) kepada perangkat desa dan masyarakat pentingnya penanganan *stunting*;
2. Meningkatkan kuantitas dan kualitas SDM KPM di Desa/Kelurahan;
3. Mengoptimalkan koordinasi Tim KP2S dengan seluruh stakeholder di Kabupaten Gunung Mas.

Kolaborasi seluruh *stakeholder* dengan konsep *Pentahelix* pembangunan, bahwa elemen kekuatan pembangunan suatu negara atau wilayah dikelompokkan menjadi 5 pilar yaitu pemerintah, masyarakat, akademisi, pengusaha dan media. Pemerintah memiliki *political power* melalui kebijakan dan keputusan, sementara masyarakat memiliki modal *social power*, Akademisi melalui kekuatan *knowledge power*, pengusaha melalui kekuatan ekonomi, dan media melalui informasi. Harus terdapat sinergi harmonis dan komprehensif sehingga suatu kebijakan dapat berjalan sesuai tujuan.

Salah satu kolaborasi yang dilakukan adalah melalui ditandatanganinya Kesepakatan Bersama Nomor 04 Tahun 2021 dan Nomor 2545/UN24/KS/2021 pada tanggal 28 April 2021 antara Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dengan Universitas Palangka Raya (UPR) tentang Kerjasama Pembangunan Daerah dan Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai tindaklanjutnya telah ditandatangani Perjanjian Kerja Sama antara BAPPEDALITBANG dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPR

Nomor 074/12/BAPPEDALITBANG/IV/2021 dan Nomor 191/UN.24.13/KS/2021 tentang Pencegahan dan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah. Bentuk operasionalnya adalah penyelenggaraan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik UPR di wilayah Kabupaten Gunung Mas program kerjanya pencegahan dan penurunan *stunting* melalui KIE (komunikasi, edukasi dan informasi) serta peningkatan kapasitas SDM di Desa/Kelurahan lokus penanganan *stunting*.



Penandatanganan Kesepakatan Bersama

Berbagai hal tersebut di atas memiliki keterkaitan dan saling mendukung antara satu dengan lainnya, maka gambaran keadaan yang diinginkan adalah meningkatnya kinerja penanggulangan *stunting* di Kabupaten Gunung Mas melalui pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Universitas Palangka Raya yang pelaksanaannya di adaptasi dengan kondisi PPKM level III di Kabupaten Gunung Mas.



Penandatanganan Perjanjian Kerja Sama

Analisis lingkungan strategis

Analisa lingkungan strategis meliputi analisa lingkungan eksternal dan internal. Analisa lingkungan eksternal dilakukan untuk

mengeksplorasi lingkungan di luar organisasi guna mengidentifikasi peluang dan tantangan yang dihadapi organisasi. Sementara analisa lingkungan internal dilakukan untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan organisasi (aspek-aspek dari organisasi yang membantu/menghambat pencapaian visi dan pemenuhan mandat organisasi).

Analisa lingkungan strategis yang digunakan adalah Analisa **SWOT** (*Strenght, Weakness, Opportunities, Threats*).

Strenght (kekuatan) mengacu pada kekuatan yang berasal dari kondisi internal organisasi Bappedalitbang dan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas pada umumnya :

1. Memiliki mandat yang kuat dalam upaya penanggulangan stunting yaitu berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2019 tentang RPJMD Kabupaten Gunung Mas 2019-2024, Peraturan Bupati Gunung Mas 43 Tahun 2019 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Badan Perencanaan Daerah penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dan Keputusan Bupati Gunung Mas Nomor 45 Tahun 2020 tentang Tim Pelaksana Program Aksi Percepatan Penanggulangan *Stunting* Kabupaten Gunung Mas;
2. Komitmen pimpinan daerah yang sangat tinggi dalam upaya penanganan *stunting*;
3. Dukungan pendanaan untuk penanganan *stunting* dari pemerintah daerah dan pusat.

Weakness (kelemahan) mengacu pada kelemahan yang berasal dari kondisi internal organisasi Bappedalitbang dan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas pada umumnya :

1. Belum optimalnya dukungan perangkat daerah yang tergabung dalam Tim KP2S;
2. Jumlah sumber daya manusia di bidang kesehatan dan pemberdayaan masyarakat desa sangat terbatas.

Opportunities (peluang) merupakan peluang yang muncul dari eksternal yang dapat dimanfaatkan dalam penyelesaian masalah :

1. Kesamaan program kerja KKN Tematik UPR dan kebutuhan untuk penyelesaian permasalahan *stunting* di Desa/Kelurahan;
2. Kesepakatan bersama antara Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dan Universitas Palangka

Raya tentang Kerjasama Pembangunan Daerah dan Penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi;

3. Perjanjian Kerja Sama antara BAPPEDALITBANG dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UPR tentang Pencegahan dan Penurunan *Stunting* di Kabupaten Gunung Mas Provinsi Kalimantan Tengah;

Threats (ancaman) merupakan faktor eksternal yang dapat menghambat bahkan menggagalkan implementasi rencana :

1. Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, dan diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 & 4 diseluruh wilayah Provinsi Kalimantan Tengah menimbulkan efek domino multi sektor;
2. Keterbatasan waktu pelaksanaan KKN Tematik yang hanya selama 1 (satu) bulan.

Strenght	Weakness
<ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki mandat yang kuat dalam upaya penanggulangan <i>stunting</i>; 2. Komitmen Pimpinan Daerah yang tinggi; 3. Dukungan pendanaan pusat & daerah 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum optimalnya dukungan perangkat daerah yang tergabung dalam Tim KP2S; 2. Jumlah sumber daya manusia di bidang kesehatan dan pemberdayaan masyarakat desa sangat terbatas
Opportunities	Threats
<ol style="list-style-type: none"> 1. Kesamaan program kerja KKN Tematik UPR dan kebutuhan untuk penyelesaian permasalahan <i>stunting</i> di Desa/Kelurahan; 2. Kesepakatan Bersama Pemerintah Kabupaten Gunung Mas & Universitas Palangka Raya; 3. PKS Bappedalitbang & LPPM UPR. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pandemi COVID-19 yang melanda seluruh dunia, dan diberlakukannya pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) level 3 & 4 diseluruh wilayah Provinsi Kalimantan Tengah menimbulkan efek domino multi sektor; 2. Keterbatasan waktu pelaksanaan KKN Tematik yang hanya selama 1 (satu) bulan.

	Strenght	Weakness
Opportunities	Strategi SO Kolaborasi Pemda & UPR dalam upaya penanggulangan <i>stunting</i> berdasarkan kesamaan program kerja.	Strategi WO Kolaborasi Pemda & UPR dalam upaya penanggulangan <i>stunting</i> untuk mengatasi jumlah SDM yang terbatas.
Threats	Strategi ST Implementasi program kerja penanggulangan <i>stunting</i> yang adaptif dengan kondisi pandemic COVID-19.	Strategi WT Peningkatan koordinasi dalam Tim KP2S dalam mengatasi efek domino COVID-19.

Analisa SWOT

Berdasarkan analisis SWOT diatas maka dipilihlah strategi SO dan strategi WO yaitu kolaborasi Pemerintah Daerah dengan UPR dalam upaya penanganan stunting berdasarkan kesamaan program kerja sekaligus untuk mengatasi jumlah SDM dilapangan yang terbatas.

Pelaksanaan program kerja KKN Tematik UPR pada lokus penanganan *stunting* (10 Desa/Kelurahan).

Pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) tematik Universitas Palangka Raya di Kabupaten

Gunung Mas dilaksanakan mulai tanggal 5 Agustus sampai dengan 5 September 2021, yang dilaksanakan di 30 Desa/Kelurahan. Dilaksanakan dengan sistem *hybrid*, 2 (dua) minggu pertama secara daring dan 2 (dua) minggu terakhir secara luring (tatap muka) sesuai dengan kondisi lokasi penempatan mahasiswa. Hal ini sebagai adaptasi terhadap kondisi pandemi Covid-19 di Kabupaten Gunung Mas yang angka penyebaran covid-19 nya cukup mengkhawatirkan. Pada proyek perubahan ini dipilih 10 Desa/Kelurahan yang merupakan bagian dari 30 lokasi penanganan *stunting* di Kabupaten Gunung Mas yaitu sebagai berikut :

1) Desa Rangan Tate Kecamatan Mihing Raya

Dosen Pendamping Lapangan : Elvira, S.Pd.,M.Sn., Ketua Kelompok KKN : Muhammad Khifzi Khatami, Tema : pendampingan pengembangan potensi desa untuk pemenuhan gizi sebagai pencegahan *stunting* di tengah pandemik covid-19 dalam ketersediaan pangan masyarakat desa. Program kerja :

- Sosialisasi *stunting* kepada masyarakat
- Pengembangan anak usia dini (PAUD)
- Pengembangan ketahanan pangan jangka panjang
- Pencegahan Kebakaran Hutan dan Lahan (Karhutla)
- Pencegahan Penyebaran Covid-19
- Pengembangan Administrasi Pemerintahan Desa.



Sosialisasi *stunting* kepada masyarakat

2) Desa Teluk Nyatu Kecamatan Kurun

Desa Teluk Nyatu Dosen Pendamping Lapangan : Dr. dr. Nawan, M.Ked. Trop., Ketua Ketua Kelompok KKN : Theo Joshua Nathaniel, Tema : sosialisasi penguatan pola hidup sehat dan pola

asuh yang tepat dalam rangka pencegahan *stunting*. Program kerja :

- Pemberian bingkisan kepada masyarakat berupa makanan tambahan bagi balita setelah sosialisasi *door to door*;
- Penyuluhan *stunting* bersama ibu PKK Desa Teluk Nyatu.



Sosialisasi *stunting* dari rumah ke rumah

3) Desa Pematang Limau Kecamatan Sepang

Dosen Pendamping Lapangan : Agus Kubertein, SE.,M.Si., Ketua Kelompok KKN : Ridho Irawan, Tema : penerapan teknologi tanaman hidroponik sebagai salah satu upaya pencegahan *stunting* di Desa Pematang Limau Kecamatan Sepang Kabupaten Gunung Mas. Program kerja :

- Peningkatan akses pangan bergizi melalui pemanfaatan lahan pekarangan rumah tangga menggunakan teknologi hidroponik.
- Pendampingan, pencegahan dan penanggulangan *stunting*
- Pengembangan anak usia dini (PAUD)
- Pencegahan Covid-19



Sosialisasi budidaya secara hidroponik kepada warga

4) Desa Tumbang Hamputung Kecamatan Kahayan Hulu Utara

Dosen Pendamping Lapangan : Dr. Aprianto,

S.Pd.,M.Pd., Ketua Kelompok KKN : Erlisty Eka Saputri, Tema : berani berinovasi dalam mencegah *stunting* di Desa Tumbang Hamputung melalui upaya BUDIKDAMBER. Program kerja :

- Penyuluhan BUDIKDAMBER dan Pembuatan Kolam Terpal;
- Budidaya Sayuran (Cabe, Tomat, Terong Ungu, Bawang Kuci, Sawi, Bayam, Kangkung);
- Penyebaran poster *stunting*;
- Pengukuran Berat Badan, Tinggi Badan, Pemberian vitamin dan obat cacing.



Sosialisasi budidaya ikan di dalam ember

5) Desa Tumbang Pajangei Kecamatan Tewah

Dosen Pendamping Lapangan : Dr. Kiki Kristanto, SH.,MH Ketua Kelompok KKN : M. Al Mujahir, Tema : bersama masyarakat Desa Tumbang Pajangei dalam gerakan masyarakat sadar *stunting*. Program kerja :

- Penyuluhan tentang *stunting* kepada masyarakat desa;
- Pembagian paket makanan tambahan (susu, kacang hijau, roti dan permen susu);
- Penanaman Sayuran.



Penyuluhan dan pembagian paket makanan tambahan

6) Desa Tumbang Pasangon Kecamatan Kahayan Hulu Utara

Dosen Pendamping Lapangan : Ade Chandra Saputra, S.Kom.,M.Cs Ketua Kelompok KKN : Muchamad Ardiansyah, Tema : pencegahan dan penanggulangan lokus *stunting* di masa pandemi Covid-19 di Desa Tumbang Pesangon, Program kerja :

- Pemanfaatan lahan pekarangan dengan budidaya ikan menggunakan media terpal dan budidaya ikan dalam ember;
- Sosialisasi *Stunting* dan Pembuatan MP-ASI;
- Mengajar di PAUD, SD dan SMP.



Sosialisasi budidaya ikan kolam terpal

7) Desa Dandang Kecamatan Kahayan Hulu Utara

Dosen Pendamping Lapangan : Whendy Trissan, ST.,M.Sc., Ketua Kelompok KKN : Ari Modis, Tema : bersama Desa Dandang sadari bahaya dan dampak *stunting* siap menghadapi ledakan bonus demografi di Indonesia. Program kerja :

- Pembuatan aquaponik;
- Pembagian vitamin dan pengukuran berat badan, tinggi badan anak-anak di Desa Dandang.
- Pembuatan tempat cuci tangan.
- Pembagian makan tambahan.
- Sosialisasi *stunting* dari rumah ke rumah.



Sosialisasi dari rumah ke rumah dan pendataan

8) Kelurahan Tumbang Miri Kecamatan Kahayan Hulu Utara

Dosen Pendamping Lapangan : Samuel Layang, ST., M.T., Ketua Kelompok KKN : Binti Nur Lailiyah, Tema : penanganan lokus *stunting* guna menyelamatkan generasi bangsa demi mewujudkan Indonesia emas 2045. Program kerja :

- Penyuluhan lokus *stunting* serta menggalakkan kegiatan posyandu kepada masyarakat;
- Kelas mengajar untuk memberikan motivasi belajar tingkat SD;
- Edukasi bercocok tanam kepada masyarakat dengan inovasi terbaru (hidroponik);
- Penyuluhan makanan bergizi bagi masyarakat.



Sosialisasi budidaya sayur secara hidroponik

9) Kelurahan Tampang Tumbang Anjir Kecamatan Kurun

Dosen Pendamping Lapangan : Hepriyandi L. Dj. Usup, S.T., M.T., Ketua Kelompok KKN : Garson, Tema : Cegah *Stunting* untuk Generasi Berkualitas di Kelurahan Tampang Tumbang Anjir. Program kerja :

- Bekerja sama dengan pihak Puskesmas Tampang Tumbang Anjir melakukan Sosialisasi 1000 Hari Pertama Kehidupan, Pendataan pada Balita dan memberikan vitamin;
- Melakukan sosialisasi singkat tentang pernikahan usia dini sekaligus sosialisasi tentang kesehatan reproduksi untuk anak-anak Sekolah Menengah Pertama;
- Melaksanakan sosialisasi untuk masyarakat umum terutama untuk ibu-ibu PKK tentang pemanfaatan lahan pekarangan, gemar makan ikan, tentang pemanfaatan limbah keluarga;
- Bekerja sama dengan pihak Puskesmas melaksanakan penyuluhan kecacingan dari rumah ke rumah pada area yang tingkat penyebaran covid-19 nya rendah dengan protokol kesehatan yang ketat.



Penyuluhan sekaligus pengukuran tinggi badan

10) Desa Tanjung Riu Kecamatan Kurun

Dosen Pendamping Lapangan : dr. Septi Handayani, M.Si., Ketua Ketua Kelompok KKN : Robertus H. Jehadu, Tema : upaya meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat pada AUD serta upaya meningkatkan sumber daya pangan. Program kerja :

- Sosialisasi *stunting* kepada masyarakat
- Pemanfaatan pekarangan rumah sebagai tempat sumber ketahanan pangan lokal;
- Pengembangan Usaha Mikro dan Kecil (UMKM) produksi keripik pisang;
- Sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) untuk Anak Usia Dini (AUD) yaitu bagaimana mencuci tangan dan menggosok gigi dengan baik pada anak usia dini.



Sosialisasi stunting kepada masyarakat

Secara keseluruhan pelaksanaan KKN Tematik Universitas Palangka Raya pada 10 Desa/ Kelurahan di Kabupaten Gunung Mas telah dapat terlaksana dengan baik dan telah berakhir pada tanggal 5 September 2021. Seluruh program kerja yang telah direncanakan dapat dilaksanakan ditengah-tengah masyarakat dan mendapat sambutan serta respon yang sangat positif dari seluruh lapisan masyarakat, dan berdasarkan testimoni yang

disampaikan mereka sangat berharap agar kegiatan KKN Tematik mahasiswa UPR ini terus berlanjut dan selalu ada setiap tahunnya, khususnya dalam penanganan *stunting*.

Evaluasi Pelaksanaan Kegiatan

Salah satu tahapan penting dari rangkaian pelaksanaan ini adalah pelaksanaan monitoring baik pada saat pelaksanaan KKN maupun evaluasi pada saat seluruh kegiatan KKN telah berakhir, yang bertujuan agar pelaksanaan seluruh program kerja yang telah ditetapkan dapat berjalan dengan baik, serta mengevaluasi hasil pelaksanaan untuk mendapatkan berbagai masukan sebagai bahan perbaikan (*feedback*) untuk pelaksanaannya di waktu yang akan datang. Kegiatan monitoring dilaksanakan baik oleh Tim Agile dan Tim LPPM UPR secara periodik, sedangkan rapat evaluasi akhir dilaksanakan pada tanggal 6 Oktober 2021 di Aula Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas, dipimpin oleh Asisten Perekonomian Sekretaris Daerah dihadiri oleh *Project leader* dan tim *agile*, Tim KP2S Kabupaten Gunung Mas dan Ketua LPPM dan Panitia KKN Tematik Universitas Palangka Raya.



Rapat hasil monitoring dan evaluasi proyek perubahan

Dalam rapat hasil monitoring dan evaluasi bersama ini beberapa hal yang mengemuka adalah sebagai berikut :

a) Kendala dan tantangan yang dihadapi :

1. Keterbatasan waktu dan ruang gerak pelaksanaan program sebagai dampak pelaksanaan PPKM level 3 covid-19 hamoir diseluruh wilayah Kabupaten Gunung Mas, sehingga ada rasa kuatir akan timbulnya kluster baru covid-19 akibat kegiatan KKN di Desa/ Kelurahan;
2. Masih adanya pemahaman bahwa mahasiswa mengerjakan semua;
3. Adanya desa yang masih belum dialiri listrik selama 24 jam dan belum terjangkau internet;
4. Pemahaman mahasiswa terhadap masalah *stunting* belum merata dan komprehensif;

5. Pada beberapa desa peran masyarakat untuk keberlanjutan program masih kurang.

b) Keberhasilan

1. Program Pemerintah Kabupaten Gunung Mas untuk percepatan penurunan *stunting* di lokus yang telah ditentukan telah didampingi oleh Universitas Palangka Raya melalui beberapa program KKN tematik antara lain : sosialisasi *stunting* baik secara konvensional maupun dari pintu ke pintu, perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), ketahanan pangan keluarga (pemanfaatan lahan pekarangan, budidaya sayuran hidroponik, dan budidaya ikan).
2. Terjalin kerjasama yang baik antara mahasiswa dan masyarakat Desa di Kabupaten Gunung Mas, sehingga program kerja yang telah direncanakan di 10 Desa/Kelurahan lokus penanganan *stunting* dapat terlaksana dengan baik;
3. Telah dibuat panduan, disosialisasikan kepada masyarakat, dan dibuat beberapa pusat budidaya sayuran hidroponik, tanaman sayur di pekarangan, dan budaya ikan;
4. Telah dibuat panduan, disosialisasikan, dan dibuat beberapa sampel produk makanan bergizi berbahan ikan (abon ikan) dan makanan pendamping ASI (MPASI).

c) Saran

1. Penguatan pengetahuan masyarakat di Kabupaten Gunung Mas perlu terus dilakukan secara rutin/terjadwal didukung yaitu melalui kerjasama Universitas Palangka Raya dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas yang berkelanjutan;
 2. Peningkatan keterampilan masyarakat di Kabupaten Gunung Mas perlu dukungan program-program yang inovatif dan terjangkau (sesuai dengan kondisi wilayah) yang dapat diperkenalkan melalui KKN Tematik dalam upaya penanggulangan *stunting*;
 3. Pemantauan dan pemeliharaan hasil kerjasama dalam program yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa di Kabupaten Gunung Mas.
 4. Pemanfaatan tanaman lokal sebagai sumber gizi dan ketahanan pangan masih perlu dieksplorasi.
- Secara keseluruhan dalam rapat ini disepakati bahwa kerjasama penanggulangan *stunting* melalui kuliah kerja nyata (KKN) tematik ini perlu untuk terus dilanjutkan dan lebih ditingkatkan lagi dan mendapat dukungan dari seluruh pihak.



Diskominfosantik Kabupaten Katingan Lakukan Uji Kaji ke Diskominfosantik Gumas

Kepala Dinas Kominfosantik Kabupaten Gunung Mas (Gumas) Ruby Haris, didampingi Kepala Bidang Persandian Yunelis, menyambut baik kunjungan kerja uji kaji Dinas Kominfosantik Kabupaten Katingan di ruang media center Diskominfosantik Gumas, Selasa 19/10/2021.

Kepala Dinas Kominfosantik Ruby Haris yang diwakili Kepala Bidang Persandian Yunelis mengatakan, kunjungan uji kaji Diskominfosantik Kabupaten Katingan sebagai pembelajaran yang dapat memberikan pelayanan yang baik, cepat, efektif dan efisien dengan diperlukannya pemanfaatan teknologi yang memadai.

Ia menambahkan, maksud kunjungan tersebut agar Diskominfosantik Gumas dan Diskominfosantik Katingan menjalin hubungan dan kerjasama yang terintegrasi di era digital, "Selain itu juga, untuk bertukar pengalaman agar dapat memajukan daerahnya masing-masing," kata Yunelis (19/10).

Sementara itu kepala Dinas Kominfosantik Kabupaten Katingan, yang diwakili Sekretaris Lusén, mengucapkan terima kasih kepada Dinas Kominfosantik Gumas yang telah menyambut

baik dan mengapresiasi kunjungan kerja Diskominfosantik Katingan.

"Kami harap, sharing seperti ini tidak dilakukan kali ini saja, dan bisa dilakukan berkali-kali, karena kami masih banyak kekurangan baik di kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia (SDM), sarana dan prasarana, dan lainnya," ujarnya. Sejalan dengan itu, ia menjelaskan terkait uji kaji dapat memberikan jaminan keamanan mekanisme yang mampu menjamin keotentikan, integrity dan nir sangkal (upaya mencegah terjadinya penyangkalan) dokumen elektronik agar valid.

"Salah satu referensi itulah yang kami telusuri dan pelajari agar lebih memahami dan terintegrasi lagi dan lebihannya guna pengembangan di era digital kedepan," jelasnya.

Ia menambahkan untuk lebih spesifik, kunjungan ke Dinas Kominfosantik Gumas di bidang persandian diantaranya banyak komponen yang utama dalam pengamanannya. "Dari segi informasi yang berharga, bahkan menyangkut rahasia itu memang perlu kita bangun satu jaringan pengamanan yang bisa di pertanggung jawabkan," tandasnya.

Kelompok Pembudidaya Ikan, Harus Serius Dalam Mengembangkan Usaha



Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong menyerahkan pakan dan benih ikan bagi kelompok pembudidaya ikan di desa bereng Jun kecamatan Manuhing.

Kabupaten Gunung Mas, memiliki potensi perikanan yang menjanjikan, dimana lahan untuk kolam ikan masih sangat luas dan pasar tempat menjual hasil produksi perikanan pun sangat banyak,” ucap Jaya Samaya Monong saat menyampaikan sambutannya, Senin (25/10/2021).

Apalagi di wilayah Kecamatan Rungan dan Kecamatan Manuhing ini ada beberapa Perusahaan Besar Sawit (PBS) yang memiliki karyawan cukup banyak, yang perlu kita bangun saat ini adalah, keinginan dan kemampuan kita dalam pengelolaan usaha budidaya perikanan, sehingga mampu menghasilkan produksi perikanan yang tinggi.

“Saya berharap kepada seluruh kelompok pembudidaya ikan, agar lebih tekun, ulet dan serius dalam mengembangkan usaha budidaya ikan,” jelas Jaya Samaya Monong.

Terus tingkatkan keterampilan melalui pelatihan usaha budidaya perikanan, agar mampu menjadi pembudidaya ikan yang handal, sukses dan mandiri.

Sementara itu Kepala Dinas Perikanan dan Ketahanan Pangan, Hansli Gonak mengatakan, jumlah benih ikan yang disalurkan sebanyak 92.000 ekor, untuk desa wilayah Kecamatan Rungan dan Manuhing.

Lebih lanjut Hansli Gonak menyebutkan bahwa 92.000 ekor terdiri dari benih ikan nila sebanyak 19.800 ekor, benih ikan gurami 7000 ekor, benih ikan patin 31.400 ekor dan benih ikan lele 34.400 ekor.

Kali ini bahwa, pakan ikan yang disalurkan adalah pakan starter atau pakan awal.

“Kami mohon dukungan dari pelaku usaha pembudidaya ikan, untuk melanjutkan apa yang telah kami berikan sehingga benih ikan ini bisa sampai ukuran konsumsi atau panen,” tutupnya.



Bupati Gumas Hadiri Pencanaan UPR Membangun Desa Dalam Rangka Melaksanakan Merdeka Belajar

Universitas Palangka Raya (UPR) bersama Pemerintah kabupaten Gunung Mas (Gumas) melaksanakan Pencanaan UPR Membangun Desa Berkarya Untuk Indonesia dalam rangka melaksanakan Program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka, dengan tema Mempersiapkan SDM Unggul Untuk Indonesia tangguh yang dilaksanakan di Kelurahan Tumbang Talaken Kecamatan Manuhing Kabupaten Gumas, Senin (29/11/21).

Kegiatan pencanaan yang baru pertama kali dilaksanakan tersebut, dihadiri langsung Rektor UPR Dr. Andrie Elia, Bupati Gumas Jaya Samaya Monong, Ketua Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPR Dr. Aswin Usup, sejumlah pimpinan Fakultas di UPR, kepala SOPD di lingkup Pemerintah Kabupaten Gumas, sejumlah Camat, Lurah, dan Kepala Desa.

Rektor UPR Dr. Andrie Elia mengungkapkan, UPR sebagai salah satu, Universitas negeri di Indonesia khususnya di Kalteng, akan terus berkontribusi dan berkarya untuk Indonesia khususnya berkiprah dalam meningkatkan kualitas SDM.

Menurut Rektor, tujuan UPR membangun Desa ini, dalam rangka pengabdian civitas akademika melalui mahasiswa dalam pelaksanaan

sebagai tugas akhir mahasiswa ini harus wajib melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) dan wajib turun ke masyarakat, dunia usaha, instansi dan pemerintahan sesuai minat mahasiswa, sebagai wujud merdeka belajar.

“Mahasiswa hanya wajib mengambil mata kuliah di prodi di kampusnya hanya 5 semester, 3 semesternya di luar prodi boleh di desa, instansi pemerintah, dunia usaha, dan lainnya.

“Mahasiswa harus mampu mentransfer ilmu pengetahuannya kepada masyarakat, agar mahasiswa tumbuh dan berkembang belajar dari masyarakat dunia nyata dan bisa berkolaborasi,” ungkap Rektor UPR Andrie Elia.

Dikatakannya, membangun desa ini bagian dari UPR bersama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Gumas dan Kabupaten lainnya di Kalteng, harus bisa bersama-sama dalam rangka membangun SDM di kampus maupun langsung terjun ke masyarakat.

“Oleh karena ini, program yang dicanangkan UPR ini, punya manfaat nyata, bukan hanya retorika atau teori saja namun nantinya terus akan kita evaluasi dalam pelaksanaannya, tambah DR. Andrie Elia.

Ditempat yang sama, Bupati Gumas Jaya

Samaya Monong, menyatakan, apresiasi dan menyambut baik, Pencanaan UPR membangun Desa yang dilaksanakan di Kabupaten Gumas ini yang dilaksanakan UPR.

“Program ini sangat membantu kabupaten Gumas dalam mensukseskan program-program unggulan Gumas, yakni smart tourism, smart agro, dan smart human resources atau smart sumber daya manusia (SDM),” ungkap Bupati Gumas Jaya Samaya Monong.

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Ketua LPPM UPR Dr.Aswin Usup, dengan sejumlah Kepala Desa disaksikan Rektor UPR Dr.Andrie Elia, Bupati Gumas Jaya S Monong. (Media Dayak/Limson)

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UPR Dr Aswin Usup menjelaskan, pencanaan UPR membangun desa , UPR berkarya untuk Indonesia dalam upaya menciptakan SDM unggul untuk Indonesia tangguh, dengan maksud UPR akan melaksanakan program-program kegiatan yang terkait dengan desa baik KKN mahasiswa, penelitian, pengabdian yang dilakukan oleh dosen UPR.

Sehingga pada tahun 2022 mendatang, UPR betul-betul bisa hadir ditengah-tengah masyarakat berbasis desa sehingga UPR membangun desa bisa terwujud, serta hasilnya bisa dirasakan masyarakat. Selain itu bahwa, program ini dapat menjadi pemicu

pembangunan di desa di seluruh Kalteng.

“Dan hari ini pencanaan di Kabupaten Gumas sebagai pertanda program ini akan dilaksanakan di semua desa di seluruh Kalteng,” demikian DR. Aswin Usup.

Ketua Panitia pelaksana kegiatan Yorgen Kaharap Nahan, M.Si mengatakan, pencanaan UPR membangun Desa bertujuan meningkatkan pemahaman mengenai pembangunan desa di kalangan generasi muda, serta turut berperan dalam mengakselerasi pembangunan desa kedepan.

Selain itu, memperkuat sumber daya manusia yang memahami dan terampil memanfaatkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembangunan desa, tambah Yorgen Kaharap Nahan,M.Si.

Kegiatan tersebut selain, penandatanganan Piagam Kesepakatan Bersama UPR Membangun Desa oleh Rektor UPR Dr.Andrie Elia, Bupati Gumas Jaya Samaya Monong, beserta sejumlah pihak, juga dirangkai dengan penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Ketua LPPM UPR Dr. Aswin Usup, dengan Kepala Desa Tewai Baru, Kepala Desa Tumbang Jutuh Kabupaten Gumas, Kepala Desa Garong Kabupaten Pulang Pisau, Kepala Desa Bugai Jaya Kabupaten Kapuas dan Kepala Desa Mabuan Kabupaten Barito Selatan.



Progres Pengembangan Jagung Hibrida per 12 Desember 2021 adalah Seluas 274 Hektar



Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong bersama Wakil Bupati Gumus Efrensia L.P Umbing melakukan panen jagung hibrida di lahan Kelompok Tani Sejahtera, Kecamatan Kurun, Senin (13/12/2021).

Dalam sambutannya, Jaya menyampaikan bahwa pentingnya meningkatkan produktivitas jagung hibrida, supaya petani mendapat untung walau lahan yang digarap terbatas.

“Target pengembangan jagung hibrida tahun 2021 di Gumus adalah seluas 300 hektar. Itu dulu yang kita maksimalkan,” ujarnya.

Ia katakan, untuk pengelolaan hendaknya dilakukan secara maksimal sehingga produktivitas dapat meningkat. “Petani tidak perlu mengejar luasan lahan yang digarap, namun yang penting adalah berapa ton yang dihasilkan,” kata Jaya.

Agar produktif, maka penggunaan benih, pupuk, dan lainnya juga harus benar-benar dipilih yang berkualitas.

Dia juga mengingatkan Dinas Pertanian setempat agar membantu para petani, supaya petani semakin giat dalam mengelola lahan pertanian sehingga hasil usaha tani meningkat dan membawa

kesejahteraan bagi mereka.

“Misalkan saat ini satu hektar bisa menghasilkan 4 ton, ke depan 1 hektar harus bisa meningkat kalau bisa di atas 10 ton. Jadi petani memperoleh keuntungan,” paparnya.

Kepala Dinas Pertanian, Gumus Letus Guntur mengatakan, target sasaran pengembangan jagung hibrida tahun 2021 adalah seluas 300 hektar, yang dialokasikan pada 8 Kecamatan, 19 Desa dan 6 Kelurahan dan pada 32 kelompok tani.

Progres pengembangan jagung hibrida per 12 Desember 2021 adalah seluas 274 hektar, luas panen 49 hektar, produktivitas rata-rata tiga ton per hektar dan produksi 195 ton dengan rincian 48 ton carry over tahun 2020.

“Hingga saat ini terus dilakukan percepatan target penanaman jagung hibrida yang masih tersisa,” jelasnya.

Dirinya menjelaskan, advokasi yang telah dilaksanakan pada pengembangan jagung hibrida berupa bantuan pengolahan lahan, bantuan penyediaan benih, pupuk, insektisida dan herbisida, pendampingan teknis oleh penyuluh, dan penyiapan alat mesin pertanian pra panen dan pasca panen.



Wakil Bupati Gunung Mas Launching Aplikasi E-Kinerja

Pemerintah kabupaten Gunung Mas adakan sosialisasi dan launching aplikasi penilaian kinerja (E-Kinerja) Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

“Undang Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS, mengamanatkan pola manajemen yang terpadu dan sistematis,” ucap Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P. Umbing saat menyampaikan sambutan tertulis Bupati di GPU Damang Batu Kuala Kurun, Senin (22/11/2021).

Menurut dia, karena penerapan manajemen PNS ini menjadi tuntutan yang harus dipenuhi guna meningkatkan kinerja ASN, sehingga kegiatan hari ini, sebagai upaya Pemerintah Kabupaten Gunung Mas untuk memberikan pemahaman kepada pengguna dalam penerapan Aplikasi E-Kinerja di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

Bulan Maret tahun 2021, menjadi rangkaian awal Pemerintah Kabupaten Gunung Mas melakukan kaji banding mengenai manajemen kinerja ASN ke Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, dimana Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat merupakan Kabupaten di Kalimantan Tengah yang banyak dijadikan percontohan dalam penerapan manajemen kinerja ASN berbasis E-Kinerja.

Efrensia L.P. Umbing menambahkan, pada tanggal 12 April 2021, telah ditanda tangani Memorandum of Understanding (MoU) atau Nota Kesepahaman antara Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dan Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat, Nomor 6 Tahun 2021 dan Nomor 134.1.1/05/

KSDD.KB/PEM/2021, Tentang Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Pemerintahan. Hasil dari MoU ini berupa kerjasama antara Kabupaten Gunung Mas dan Kabupaten Kotawaringin Barat yang meliputi,

Yang pertama pelatihan, pendampingan dan bimbingan sistem informasi manajemen pemerintahan yang kedua sosialisasi sistem informasi manajemen pemerintahan kepada satuan kerja perangkat daerah, dan yang ketiga penyusunan petunjuk teknis dan implementasi aplikasi.

Ia menerangkan, output dari MoU tersebut yaitu Pemerintah Kabupaten Gunung Mas telah menetapkan Peraturan Bupati Gunung Mas Nomor 9 Tahun 2021 tentang Tambahan Penghasilan Pegawai Aparatur Sipil Negara di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dan juga telah dilakukan uji coba terhadap Aplikasi Manajemen Kinerja (E-Kinerja) Kabupaten Gunung Mas yang merupakan hasil pengembangan oleh Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat.

Dengan adanya Aplikasi E-Kinerja ini, akan menjadi salah satu pencapaian dari Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dalam memenuhi Visi dan Misi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Gunung Mas, salah satunya yaitu meningkatkan kualitas pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) dan mempercepat reformasi birokrasi, dengan merujuk kepada 3 SMART konsep pembangunan Kabupaten Gunung Mas, yaitu Smart Agro, Smart Human Resources dan Smart Tourism.



“Saya minta keseriusan dan kesungguhan semua Perangkat Daerah mendukung percepatan penerapan Aplikasi E-Kinerja ini. Dimana untuk mewujudkan hal tersebut, diperlukan kesamaan persepsi dan pandangan ke arah perubahan yang lebih baik,” tegasnya.

Asisten III Sekretariat Daerah Kabupaten Gunung Mas Yulius Agau membacakan laporan Ketua Panitia Sekretaris Daerah Gunung Mas mengatakan, maksud dan tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk memberikan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi E-Kinerja Kabupaten Gunung Mas.

Untuk mengetahui dan memberikan pemahaman secara langsung implementasi dan penggunaan aplikasi E-Kinerja dalam manajemen ASN untuk meningkatkan kinerja ASN dari Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

“Peserta kegiatan ini adalah seluruh kepala Perangkat Daerah, administrator e kinerja perangkat daerah dan 2 orang sebagai perwakilan pengguna ekinerja tiap perangkat daerah, kehadiran masing-masing peserta diatur sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan,” pungkasnya.

Pemerintah Kabupaten Gunung Mas (Gumas) melalui Dinas Komunikasi, Informatika, Persandian dan Statistik menggelar kegiatan Sosialisasi Pendampingan Admin dan Penggunaan E-Kinerja bertempat di GPU Damang Batu, Senin (22/11/2021).

Kegiatan tersebut diikuti administrator E-Kinerja Perangkat Daerah dan 2 orang sebagai perwakilan pengguna E-Kinerja tiap perangkat daerah. Kehadiran masing-masing peserta diatur sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.

Kegiatan tersebut dipandu oleh Tim dari Pemerintah Daerah Kotawaringin Barat (Kobar).

Kepala Bidang Pengelolaan Data Statistik dan Layanan E-Government pada Dinas Komunikasi, Informatika, Statistik dan Persandian Kabupaten Kotawaringin Barat Zeno Hendra Kurniawan, ST.,

M.A.P berharap teman-teman yang mengikuti pelatihan bisa menggunakan aplikasi ini dengan nyaman, kalau ada kendala bisa diberitahukan di kegiatan ini.

Lebih lanjut dirinya menjelaskan, kalau hasil dari peserta yang mengikuti pelatihan hari ini sebagian besar sudah mencoba, tinggal belajar lagi.

“E-Kinerja sendiri manfaatnya untuk kenaikan capaian indikator kinerja teman-teman, dan PNS lebih produktif, kalau PNS tidak bekerja dengan termonitoring dan terkontrol, atasan bisa mengetahui dan mengontrol apa yang dilakukan oleh bawahannya,” ujarnya saat dibincangi gunungmaskab.go.id.

Lanjutnya, aplikasi E-Kinerja ini akan diterapkan di setiap Kecamatan, cuma implementasi teknisnya Kecamatan mana yang didahulukan dan Kecamatan mana yang belum menerapkan nanti teman-teman Kabupaten Gumas yang tahu.

“Kami cuma membantu sesuai MoU antara Kabupaten Gunung Mas dengan Kabupaten Kotawaringin Barat. Kami membantu Kabupaten Gunung Mas menyiapkan aplikasi E-Kinerja dan ini sudah disiapkan,” tuturnya.

Selebihnya Zeno Hendra Kurniawan, ST., M.A.P menjelaskan, Kabupaten yang menerapkan E-Kinerja adalah Kabupaten Lamandau, Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Sukamara, Kabupaten Barito Selatan, Kabupaten Gunung Mas, Kabupaten Pulang Pisau dan Kabupaten Seruyan.

“Mari dukung program Pemerintah khususnya aplikasi E-Kinerja. Sehingga harapan bisa meningkatkan produktivitas kerja, kami juga membangun pertemanan kerjasama Kabupaten lain di Kalteng terutama dari teman-teman Dinas Kominfo untuk saling bertukar pengetahuan,” harapnya.

“Semoga dari Dinas Kominfosantik Kabupaten Gunung Mas menyediakan aplikasi dan kami perlu menirunya disini,” pungkasnya.



TEPRA

Perangkat Daerah Selalu Efektif Dalam Penggunaan Anggaran

Bupati Gunung Mas (Gumas) Jaya Samaya Monong B ingatkan Perangkat Daerah agar selalu efektif dalam penggunaan anggaran. Hal itu disampaikan saat Rapat Tim Evaluasi dan Pengawasan Realisasi Anggaran (TEPRA) per tanggal 31 oktober 2021, yang dilaksanakan di aula Bappedalitbang Kuala Kurun, Kamis (4/11/2021).

“Pelaksanaan Rapat dalam rangka evaluasi dan pemantauan penyerapan anggaran Kabupaten Gunung Mas tahun 2021,” Kata Jaya.

Rapat dipimpin Bupati Gunung Mas, Jaya Samaya Monong, didampingi Sekretaris Daerah Gunung Mas, Yansiterson, dan Kepala Bappedalitbang Yantrio Aulia dengan dihadiri Kepala Perangkat Daerah beserta Camat dan Lurah. Bupati Gumas menyampaikan bahwa rapat TEPRA merupakan salah satu langkah strategis untuk tindak lanjut yakni dalam rangka dukungan dalam penyerapan anggaran.

Dirinya berharap Pemerintahan Kabupaten Gunung Mas sampai tingkat Kecamatan, dapat

mengoptimalkan penyerapan anggaran yang ada pada tahun 2021.

“Rapat ini membahas tentang apa saja evaluasi yang ada, agar didorong lagi dan menyampaikan permasalahan supaya penyerapan yang rendah menjadi meningkat,” ujarnya.

Sementara itu di kesempatan yang sama Sekda Gumas menerangkan, bahwa pada bulan September 2021 Kabupaten Gunung Mas menduduki peringkat ke 8 dari 14 Kabupaten/ Kota se-Provinsi Kalimantan Tengah dengan total realisasi keuangan 51,78%.

Dirinya meminta setiap OPD untuk memacu kinerja agar realisasi dapat mendekati target yang telah ditentukan.

“Kepada seluruh Perangkat Daerah Kabupaten Gunung Mas sampai tingkat Kecamatan, untuk memaksimalkan penyerapan, mengkaji dan menginventarisasi setiap kegiatan yang akan dilakukan untuk memaksimalkan kinerja yang dilakukan,” tandasnya.

Bupati Gunung Mas Resmikan Gedung/Showroom Dekranasda



Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong melakukan peresmian gedung/Showroom Dekranasda Kabupaten Gunung Mas yang berada di jalan Cilik Riwt dengan menandatangani prasasti sebagai tanda dibukanya gedung baru tersebut, Selasa (2/10/2021).

Pada kesempatan tersebut Bupati dan jajaran menyempatkan diri melihat berbagai produk pelaku usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) Gumas yang dijual ditempat tersebut.

Bupati Gunung Mas mengatakan beberapa usaha masyarakat yang hampir terhentikan tidak beroperasi lagi dan ada juga yang masih bertahan walaupun hanya kurang dari seperempat dari hasil pendapatan usahanya.

"Saya mengajak masyarakat untuk bersama-sama lagi membangun perekonomian kita menuju kembali ke awal lagi seperti semula," katanya.

"Saya berharap kepada masyarakat bisa berkunjung dan mendukung dan memasarkan produk-produk hasil kerajinan dari daerah Kabupaten Gunung Mas mari lebih kreatif lagi di gedung Showroom Dekranasda," ujar Jaya Samaya Monong.

Sejalan dengan itu juga pula pembangunan di Kabupaten Gunung Mas sangat ditentukan oleh

kinerja berbagai elemen perangkat daerah dan di dalam semua tingkat pemerintahan yang menjadi perhatian Pemerintah Kabupaten Gunung Mas.

Pemberdayaan ekonomi kerakyatan nanti diharapkan mempercepat pertumbuhan ekonomi kerakyatan dalam rangka mewujudkan Visi dan Misi Kabupaten Gunung Mas. "Terwujudnya Kabupaten Gunung Mas yang bermartabat, maju, berdaya saing, sejahtera, dan mandiri (Berjuang Bersama)".

Sementara itu Ketua Dekranasda Kabupaten Gunung Mas Mimie Mariatie Jaya Samaya Monong menyampaikan bahwa Gedung/Showroom Dekranasda ini akan buka setiap hari dan mungkin kedepannya bisa sampai hari minggu juga.

Ditambahkannya para pengrajin sangat antusias dan menyambut baik dengan adanya Gedung/Showroom Dekranasda yang baru ini, hampir di setiap kecamatan sudah menitipkan produk-produknya di Showroom Dekranasda ini.

Hadir pada kesempatan tersebut Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P. Umbing bersama dengan Suami DK Mandarana, Kejari Gunung Mas Anthony, yang mewakili Kapolres Gunung, Wakil Ketua Harian Dekranasda Provinsi Kalimantan Tengah, Kepala Perangkat Daerah dan undangan lainnya.

Kabupaten Gunung Mas Raih Peringkat I Cukup Informatif Kategori PPID Utama



Penganugerahan Keterbukaan Informasi Publik di Provinsi Kalimantan Tengah Tahun 2021 diterima secara langsung oleh Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P Umbing, bertempat di Aula Jayang Tingan Kantor Gubernur Kalimantan Tengah, Kamis 25 November 2021.

Penganugerahan tersebut merupakan bagian hasil akhir dari monitoring dan evaluasi keterbukaan informasi terhadap badan publik oleh Komisi Informasi (KI) yang dilaksanakan secara nasional oleh KI Pusat sampai ke tingkat regional oleh KI Provinsi Kalimantan Tengah.

Ketua KI Provinsi Kalimantan Tengah Danrismon dalam sambutannya menyampaikan tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan dan kepatuhan badan publik dalam pelayanan keterbukaan informasi publik serta mewujudkan hasil evaluasi pelaksanaan kepatuhan badan publik dalam pelayanan keterbukaan informasi publik sesuai dengan Undang Undang yang berlaku.

Berdasarkan peraturan KI Nomor 5 Tahun 2016 tentang Metode dan Teknik Evaluasi Keterbukaan Informasi Badan Publik dan petunjuk teknis lainnya dari KI Pusat adapun rangkaian monitoring, evaluasi sampai dengan penganugerahannya yang terdiri dari tahapan penilaian SAQ (Self Assessment Questionnaire) badan publik dilanjutkan dengan

tahapan visitasi ke badan publik dan berikutnya tahapan pemeringkatan oleh tim penilai berdasarkan kualifikasi terhadap badan publik.

Kegiatan ini dimulai dari bulan Juli 2021 sampai dengan bulan November 2021 dengan mengundang 122 badan publik di wilayah Provinsi Kalimantan Tengah, terdiri dari 46 Badan / Dinas / Perangkat Daerah di lingkup Provinsi Kalimantan Tengah, 27 Badan Publik Vertikal, 14 PPID Utama Kabupaten/ Kota, 13 Badan Publik Perguruan Tinggi 8 Badan Publik Perbankan dan 4 Badan Publik Yudikatif.

“Dari 122 Badan Publik hanya ada 60 Badan Publik yang telah mengisi dan mengembalikan SAQ dan masuk ke tahap visitasi ”

Adapun kategori dari pemeringkatan keterbukaan informasi publik antara lain, Badan Publik Informatif, Badan Publik Menuju Informatif, Badan Publik Cukup Informatif, Badan Publik Kurang Informatif dan Badan Publik Tidak Informatif. Tahun 2021 Kabupaten Gunung Mas mendapatkan peringkat I Cukup Informatif kategori PPID Utama Kabupaten/ Kota di Provinsi Kalimantan Tengah.

“Kepada Badan Publik yang mendapatkan kualifikasi informatif berkenan menjadi kaji banding bagi Badan Publik lainnya agar bersama-sama memperbaiki pelayanan publik yang berkualitas,” pungkasnya.



Pemkab Gumas Gelar Rakordal dan Evaluasi Pelaksanaan APBD Tahun 2021

Pembukaan Rapat Koordinasi dan Pengendalian (RAKORDAL) dan Evaluasi Pelaksanaan Perencanaan Pembangunan serta Realisasi APBD Pemerintah Kabupaten Gunung Mas Triwulan III Tahun 2021.

“Tahun Anggaran 2021, kita mengalami beberapa penyesuaian mulai dari arah kebijakannya, program/kegiatan/sub kegiatan, sasaran dan target kegiatan/sub kegiatan, hingga refocusing anggaran. Hal tersebut sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku terhadap perkembangan kondisi di lapangan serta isu-isu strategis lainnya, contohnya penanganan Covid-19,” ucap Wakil Bupati Gunung Mas Efrensia L.P. Umbing ketika membacakan sambutan tertulis Bupati di Aula Bappedalitbang pada Jumat, 08 Oktober 2021.

Penanganan Covid-19 masih menjadi salah satu agenda prioritas mulai dari Pusat hingga Daerah.

Lebih lanjut Efrensia L.P. Umbing, mengungkapkan Pada tanggal 15 Februari 2021, Kementerian Keuangan Republik Indonesia menerbitkan arah kebijakan keuangan terbaru dengan Nomor 17/PMK.07/2021 tentang Pengelolaan Transfer ke Daerah dan Dana Desa Tahun Anggaran 2021 dalam rangka Mendukung Penanganan Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) dan Dampaknya.

Kemudian Kebijakan tersebut mengakibatkan adanya perubahan struktur APBD 2021 dan penjabarannya sehingga pelaksanaan pembangunan yang sudah direncanakan pada tahun 2020 menjadi tertunda karena menunggu penetapan pergeseran mendahului perubahan APBD 2021, di mana penetapan tersebut telah dilakukan pada tanggal 5 Mei 2021 yang lalu.



Bupati Gunung Mas Menghadiri Acara Penutupan TMMD Reg Ke-112

Pada hari Kamis 14 Oktober 2021 Pkl.09.10 Wib bertempat di Aula Kecamatan Mihing Raya Kelurahan Kampuri Kecamatan Mihing Raya Kabupaten Gunung Mas (Gumas) acara Penutupan TMMD Reg Ke - 112 Tahun 2021 Di wilayah Kodim 1016/Plk TMMD WUJUD SINERGI MEMBANGUN NEGERI.

Adapun hadir dalam Giat Penutupan TMMD Reg Ke - 112 Danrem 102/Pjg di Wakili Oleh Kasrem 102/Pjg, Wakil Bupati Gunung Mas, Ketua DPRD Kabupaten Gunung Mas, Kasiter Kasrem 102/Pjg, Kapolres Gunung Mas, Kejari Gunung Mas, Pabung Kodim 1016/Plk, Kepala Perangkat Daerah dan undangan lainnya.

Sambutan Danrem 102/Pjg disampaikan oleh Kasrem 102/Pjg Kolonel Czi Wakhyono hari ini kita dapat menutup secara resmi TNI manunggal

membangun Desa (TMMD) reguler ke-112 di wilayah jajaran Korem 102/Pjg.

Kegiatan yang dilaksanakan dari tanggal 15 September 2021 sampai dengan 14 Oktober 2021 ini merupakan bagian dari program lintas sektoral

Kegiatan ini diprakarsai oleh TNI bersama kementerian dan lembaga pemerintahan serta seluruh komponen masyarakat.

Tujuan dari kegiatan tersebut adalah untuk mendorong percepatan pembangunan dan kesejahteraan rakyat diwujudkan dalam pembangunan fisik yang dan non-fisik. Guna mencapai hasil yang optimal.

Maka lanjut dia sasaran kegiatan ini, ditentukan dari kebutuhan dan aspirasi masyarakat



yang menjadi prioritas, sehingga diharapkan program TMMD ke-112 ini tepat manfaat yang besar bagi rakyat.

Pada TMMD ke-112 kali ini TNI bersinergi lingkungan hidup dan dengan Kementerian kehutanan, Kementerian agama, Kementerian perindustrian, kementerian kesehatan, dalam negeri, Sejumlah LSM, serta unsur Muspida dan Muspika di desa/ kelurahan Kementerian Polri, sasaran TMMD ke-112. Kegiatan TMMD Ke-112 dilaksanakan dengan melibatkan 1 SSK Prajurit TNI serta komponen masyarakat yang tersebar di Kabupaten.

“Saya berharap semangat gotong royong, mensejahterakan rakyat di daerah terpencil dan sebagai momentum untuk berpartisipasi membantu pemerintah dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 di tengah-tengah situasi Pandemi yang masih belum berakhir sampai saat ini.

“Kami juga menyadari berbagai kekurangan yang perlu kita evaluasi, serta permintaan dan harapan dari banyak masyarakat yang belum kita

dapat wadahi seluruhnya. Mudah-mudahan harapan masyarakat tersebut dapat terwujud pada program-program TMMD yang akan datang.

Sementara itu Bupati Gunung Mas Jaya Samaya Monong mengucapkan terimakasih apresiasi dan penghargaan untuk TNI yang bersinergi dengan Pemerintah Kabupaten Gunung Mas dalam bersama-sama membangun Gunung Mas.

“Kami berharap apa yang telah dilaksanakan dibangun dan diserahkan kepada kami secara langsung kiranya bisa berguna bagi masyarakat Kabupaten Gunung Mas,” ungkap Jaya Samaya Monong.

Disamping itu dalam dukungan TNI juga kearah lahan pertanian smart agro, bisa membawa manfaat bagi masyarakat setempat.

“Kami berharap kedepan kegiatan TMMD terus bersinergi di tahun 2022, terima kasih kepada Bapak Dandim 1016/Plk yang telah bersama sama mensukseskan TMMD reguler ke-112 Tahun Anggaran 2021.



SIDAT Sistem Informasi Data Statistik Sektoral

Dinas Komunikasi, Informatika Persandian dan Statistik (Kominfosantik) Kabupate Gunung Mas (Gumas) melalui Bidang Statistik melaksanakan Acara Pelatihan Administrator Aplikasi Sidat (Sistem Informasi Data Statistik Sektoral) Kabupaten Gunung Mas Tahun 2021.

“Presiden Joko Widodo (Jokowi) mengatakan, data yang akurat adalah kekayaan baru yang sangat berharga saat ini, bahkan nilainya bisa lebih berharga daripada minyak,” ucap Kepala Dinas Kominfosantik Ruby Haris saat membuka kegiatan di aula Bappedalitbang, Rabu (01/12/2021).

Data ini adalah jenis kekayaan baru. Saat ini data adalah new oil, bahkan lebih berharga dari minyak. data yang valid menjadi salah satu kunci pembangunan. Data yang valid sangat dibutuhkan untuk menyusun perencanaan, anggaran, kemudian membuat kebijakan hingga mengeksekusi kebijakan tersebut untuk hasil yang efektif.

Oleh karena itu, lanjut dia, perencanaan dan keputusan penting tidak boleh diambil hanya berdasarkan asumsi atau perasaan semata, akan tetapi atas data dasar yang akurat. “Dengan lahirnya peraturan pemerintah nomor 18 tahun 2016 tentang perangkat daerah, yang mengamanatkan penanganan urusan statistik menjadi urusan baru terkait statistik sektoral yang wajib ditangani oleh pemerintah daerah,” ujarnya.

Peranan statistik sektoral akan menjadi sangat penting, mengingat peranan data ini nantinya akan menjadi basis informasi dalam rangka penyusunan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pembangunan. ketersediaan data statistik sektoral sangatlah dibutuhkan dalam memberikan informasi bagi perencanaan pembangunan maupun evaluasi atas pelaksanaan pembangunan yang telah dilaksanakan

oleh pemerintah daerah. Dia menuturkan, statistik sektoral adalah kegiatan statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu (perangkat daerah) dalam rangka penyelenggaraan tugas - tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas dan fungsi pemerintah daerah yang bersangkutan.

Untuk itu, data statistik sektoral sangat diperlukan oleh perangkat daerah untuk terutama membuat keputusan baik dalam perencanaan maupun evaluasi kegiatan-kegiatan perangkat daerah. Namun pada kenyataannya sering kali data yang dimiliki perangkat daerah tidak tersimpan dengan baik bahkan kadang sering kali hilang akibat kerusakan perangkat komputer ataupun karena terbawa oknum saat pindah tempat tugas.

Selain itu, untuk mengatasi hilangnya data baik karena human eror ataupun karena kerusakan atau hilangnya perangkat maka aplikasi sidat hadir. Selain sebagai tempat mengumpulkan data sektoral dari masing-masing perangkat daerah, aplikasi sidat ini juga dapat sebagai tempat mempublikasikan data-data sektoral perangkat daerah.

Dia menambahkan, acara pelatihan administrator aplikasi sidat ini bertujuan untuk melatih administrator agar mampu memanfaatkan dengan baik aplikasi sidat yang telah dikembangkan ini, sehingga memudahkan perangkat daerah untuk membuat dan menyimpan database serta mempublikasikannya.

“Saya berharap bapak/ibu peserta pelatihan dapat memanfaatkan kesempatan ini untuk belajar dengan baik dan bisa menjadi administrator aplikasi sidat di masing-masing perangkat daerah.”

“Sedangkan narasumber dari CV. Panatau Solusindo, Herkules dan Yanfriskan Toni,” pungkasnya.



Penanganan Stunting Program Prioritas Pemkab Gumus

Pemerintah kabupaten Gunung Mas menggelar rapat hasil monitoring pelaksanaan kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Palangka Raya pada lokus penanganan stunting di wilayah Kabupaten Gunung Mas yang dipimpin oleh Asisten II Setda Gumus Richard di Aula Pappedalitbang, Rabu (6/10/2021). Richard mengatakan, salah satu penanganan stunting di Kabupaten Gunung Mas ini adalah kita sudah menjalin kerjasama dengan Universitas Palangka Raya (UPR).

“Kita mempunyai target maupun lokus dari tempat KKN Mahasiswa ini desa-desa yang memang angka stuntingnya tinggi,” ucapnya ketika dibincangi gunungmaskab.go.id (6/10).

Program dari Universitas Palangka Raya tersebut bersinergi dengan program pemerintah Kabupaten Gunung Mas dalam rangka memberantas ataupun menangani program stunting.

“Kita berharap program ini tidak hanya sampai disini. Kedepannya lokus ataupun penanganan stunting yang ada tidak hanya perwakilan setiap KKN Universitas Palangka Raya, tetapi mampu membantu dalam penurunan angka stunting di

Gunung Mas, ini merupakan program prioritas,” ucap Richard.

Lebih lanjut, Richard menyampaikan karena ini adalah program nasional dan sejalan dengan program yang ada di Provinsi dan Kabupaten, stunting ke depan adalah ke pengembangan sumberdaya manusia.

Dengan ibu hamil yang sudah diberikan pemahaman tentang stunting dari nol bulan, pada saat anak lahir sampai usia lima tahun adanya penanganan yang baik masalah kesehatan, masalah gizi makanan dan pendidikan diharapkan anak akan menjadi anak yang unggul dan berkualitas.

“Kami berharap kedepannya program stunting ini meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sesuai dengan tiga smart yang ada salah satunya SDM yang menjadi program unggulan Bupati dan Wakil Bupati periode sekarang,” pungkasnya.

Dalam rapat tersebut dihadiri Kepala Bappedalitbang Kabupaten Gunung Mas Yantrio Aulia, Ketua LPPM UPR Palangka Raya Aswin Usop, kepala perangkat daerah terkait dan undangan lainnya.

Forum Satu Data Indonesia Tingkat Daerah Tahun 2021

Asisten Perekonomian dan Pembangunan Richard membuka kegiatan penyelenggaraan Forum Satu Data Indonesia Tingkat Kabupaten Gunung Mas dalam rangka menjamin ketersediaan data yang akurat, mutakhir, terpadu, dapat dipertanggungjawabkan, mudah diakses dan dibagi pakaikan. Kegiatan berlangsung di Aula Bappedalitbang, Selasa (30/11/2021).

Kegiatan tersebut diikuti dari Bappedalitbang Provinsi Kalimantan Tengah melalui zoom meeting dan kepala perangkat daerah terkait.

“Pembangunan yang sudah kita laksanakan di daerah hingga saat ini merupakan tindak lanjut dari sebuah keputusan dari perumusan perencanaan jangka panjang, jangka menengah maupun tahunan, dimana perumusan dari perencanaan tersebut melibatkan berbagai aspek kondisi pendorong, salah satunya adalah data dan informasi,” ucap Asisten saat menyampaikan sambutan tertulis Sekda Gumas.

Dia mengatakan, Berkualitas atau tidaknya data tersebut dapat menentukan arah dari keputusan kebijakan pembangunan suatu daerah, data yang buruk akan menghasilkan keputusan pembangunan yang buruk, namun data yang baik akan menghasilkan keputusan pembangunan yang optimal, dengan demikian dapat diartikan betapa pentingnya ketersediaan data yang baik bagi perencanaan pembangunan kita ke depan.

Perencanaan pembangunan di Kabupaten Gunung Mas, sudah diselaraskan terhadap RPJMN Tahun 2020- 2024, RPJMD Provinsi Tahun 2021-2026, hingga RPJMD Kabupaten Gunung Mas Tahun 2019-2024 yang sudah dilakukan perubahan pada tahun 2021.

Dalam kaitan tahapan perencanaan pembangunan, ada kondisi dimana kita harus melihat dan menganalisa lebih dalam tentang kondisi umum daerah, kondisi keuangan daerah, kemampuan keuangan daerah, sasaran dan prioritas pembangunan daerah serta indikator kinerja penyelenggaraan pemerintah daerah, dimana untuk menindaklanjuti semua tersebut dibutuhkan data yang memadai.

“Kita melakukan perencanaan pembangunan berdasarkan acuan perundangan yang berlaku tersebut dimana perundangan tersebut bercerita tentang data dan informasi, bahkan ada penegasan bahwa data dan informasi perencanaan pembangunan daerah dikelola dalam data dan informasi perencanaan pembangunan berbasis elektronik yaitu Sistem Informasi Pemerintah Daerah, serta harus memenuhi prinsip Satu Data Indonesia sesuai dengan ketentuan perundangan yang berlaku,” ujarnya.

Dia menuturkan, Kebijakan Satu Data Indonesia penting untuk dilaksanakan mengingat bahwa kita semua di daerah bahkan di pusat sekalipun mengalami permasalahan yang sama terkait data tersebut, yakni mulai dari data yang belum berkualitas yang belum memenuhi standar dan tidak adanya metadata.

Sistem basis data sektoral yang belum terpadu, sebagai contoh adalah data mengenai kependudukan, yaitu jumlah penduduk, pasti akan berbeda apabila disandingkan antara data dari Dinas yang menangani kependudukan dengan BPS. Hal ini perlu dicermati, bukan sebagai membenarkan satu dibandingkan dengan yang lain, namun bagaimana kita mampu membedakan data tersebut untuk tujuan dan keperluan apa, karena perbedaan data tersebut berada pada standarisasi dan fokus yang tidak sama.

Dia menambahkan, sejak Tahun 2004, kerangka berpikir terkait data dan informasi yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sudah dinyatakan masuk pada perencanaan pembangunan. Pada tahun 2014, data dan informasi tersebut sudah diamanatkan dikelola dalam sistem. Dan pada tahun 2019, sistem tersebut diamanatkan pada Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) dengan harus memenuhi prinsip Satu Data Indonesia.

“Untuk itu, kami berharap yang hadir pada saat ini secara daring maupun luring, kiranya dapat saling dukung dan saling membantu dalam menjalankan berbagai kebutuhan dalam merumuskan kebijakan pembangunan di daerah ini, demi peningkatan kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah yang kita cintai ini,” terangnya.

**BAPPEDALITBANG KABUPATEN GUNUNG MAS
MENGUCAPKAN
SELAMAT HARI NATAL 25 DESEMBER 2021
DAN
TAHUN BARU 01 JANUARI 2022**



9 772528 038001